

Pembelajaran dan Asesmen Pada Satuan Pendidikan Anak usia Dini

Disti Liana ¹

¹ Fakultas Hukum, Universitas Palembang, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia.

*Corresponding Author: distiliana@unpal.ac.id

ABSTRACT

Pembelajaran dan asesmen memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini (AUD) di satuan Pendidikan, dalam konteks pendidikan anak usia dini, penting untuk memahami bahwa setiap anak memiliki keunikan dan tempo perkembangan yang berbeda. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan harus fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individu anak. Melalui asesmen awal guru dapat mewujudkan pembelajaran terdiferensiasi. Tujuan kegiatan Loka Karya Pembelajaran dan Asesmen Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini tersebut peserta diharapkan memahami urgensi asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi, mampu merancang dan mengimplementasikan asesmen awal pembelajaran serta dapat merancang pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan hasil asesmen awal, selain itu, bagi kepala sekolah dan pengawas diharapkan memahami bentuk pendampingan kepada guru dalam menyusun dan melaksanakan asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi. Adapun metode yang digunakan kegiatan tersebut antara lain pra pelaksanaan fasilitator dan peserta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, pelaksanaan dimulai dengan doa bersama, sesi dimulai dari diri, eksplorasi konsep, kolaborasi, demonstrasi kontekstual, elaborasi pemahaman, aksi nyata. Hasil dari Loka Karya tersebut peserta memahami materi pembelajaran dan asesmen dan dengan baik, hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam berdiskusi interaktif, hasil kerja kelompok yang dipaparkan serta pembuatan aksi nyata yang akan peserta laksanakan di satuan Pendidikan masing-masing.

Kata Kunci : Pembelajaran, Asesmen, Pendidikan Anak Usia Dini.

Pendahuluan

Pembelajaran dan asesmen merupakan dua elemen kunci dalam dunia pendidikan yang saling melengkapi. Pembelajaran fokus pada proses penyampaian dan pengembangan pengetahuan, keterampilan, serta sikap pada peserta didik, sedangkan asesmen bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran tersebut tercapai [1] [2]. Di era pendidikan modern, konsep pembelajaran dan asesmen terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan kebutuhan masyarakat.

Hubungan yang erat antara pembelajaran dan asesmen menciptakan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan menggunakan pendekatan asesmen yang relevan, pendidik dapat memperoleh umpan balik yang bermakna, sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik [3] [4]. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana kedua aspek ini dirancang dan diimplementasikan secara efektif agar mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan berdampak.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal yang krusial dalam perkembangan holistik anak. Pada fase ini anak berada pada masa keemasan (*golden age*) dimana perkembangan otak mencapai 80% dari kapasitas maksimalnya, setiap anak memiliki karakteristik unik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Heterogenitas yang tinggi ini menuntut pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individual [5] [6].

Oleh karena itu, pendidikan hendaknya dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan, bermain sambil belajar, serta berbasis pengalaman [7]. Anak-anak belajar paling efektif ketika mereka merasa aman, nyaman, dan termotivasi dengan metode pembelajaran harus interaktif, kreatif, dan fleksibel, memungkinkan anak untuk mengeksplorasi rasa, untuk memenuhi kebutuhan pembelajara tersebut perlu diadakannya asesmen [8] [9].

Asesmen, sebagai proses pengumpulan data untuk memahami tingkat perkembangan dan gaya belajar anak, menjadi fondasi penting dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Dengan hasil asesmen yang akurat, pendidik dapat merancang pengalaman belajar yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing anak [10]. Pembelajaran berdiferensiasi sendiri merupakan suatu pendekatan pedagogis yang menekankan pada variasi dalam konten, proses, produk, dan lingkungan belajar untuk memenuhi kebutuhan beragam peserta didik.

Realitanya masih banyak guru yang belum menerapkan asesmen pada peserta didik khususnya diawal pembelajaran. Guru masih nyaman dengan pola pembelajaran lama yaitu menentukan materi, media dan metode pembelajaran sendiri atau sesuai capaian yang diinginkan guru dalam bentuk lembar kerja. Ketika hasil belajar anak tidak sesuai dengan harapan guru, maka anak dinggap belum berhasil.

Melalui Pengabdian dalam bentuk loka karya pembelajaran dan asesmen tersebut, harapannya guru, kepala sekolah dan pengawas, dapat memahami pentingnya asesmen dalam pembelajaran sehingga bersama-sama bersinergi menciptakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Metodologi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut berbentuk Loka Karya yang diselenggarakan oleh Bagalai Guru Penggerak Sumater Selatan pada Program Sekolah Penggerak Angkatan 3. Kegiatan tersebut dilakukan selama satu hari dengan durasi sebanyak 8 JP atau setara dengan 360 menit.

Adapun alur kegiatan tersebut terbagi menjadi 3 antara lain:

1. Pra Pelaksanaan

Sebelum melakukan kegiatan, fasilitator sekolah penggerak melakukan registrasi, kemudian menyiapkan media yang akan digunakan seperti materi Loka Karya Pembelajaran dan Asesmen dalam bentuk PPT, modul loka karya, laptop, infokus, pulpen, spidol, stiker note, kertas besar, double tip dan gunting. Peserta mempersiapkan diri untuk mengikuti loka karya dengan membawa laptop dan gawai.

2. Pelaksanaan

Pembukaan kegiatan dengan membaca doa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta, membuat kesepakatan kelas agar proses loka karya berjalan tertib. Pada kegiatan inti, fasilitator mengawali dengan sesi Mulai dari Diri, Peserta mengunduh dan menjawab pertanyaan pada lembar kerja 1 secara individu terkait pengalaman melakukan asesmen awal pembelajaran dan merancang pembelajaran terdiferensiasi. Fasilitator memandu diskusi reflektif bersama peserta. Perwakilan peserta berbagi cerita terkait jawaban dari pertanyaan reflektif yang telah diisi sebelumnya. Sesi berikut Eksplorasi Konsep, Peserta mengerjakan kuis benar/salah tentang asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi. Fasilitator memandu diskusi jawaban setiap nomor kuis. Peserta menonton video tentang asesmen awal pembelajaran, asesmen awal – transisi PAUD-SD, dan pembelajaran terdiferensiasi.

Peserta membaca mandiri materi perencanaan pembelajaran dan asesmen. Fasilitator memandu diskusi reflektif bersama peserta secara klasikal. Peserta merefleksikan pemahaman baru yang didapatkan. Selanjutnya, sesi Kolaborasi, Peserta guru berkelompok 4-6 orang sesuai jenjang atau sesuai tingkat atau fase atau mata pelajaran sejenis untuk menyusun *outline* identifikasi kesiapan belajar peserta didik dan skenario pembelajaran terdiferensiasi. Peserta kepala sekolah dan pengawas sekolah berkelompok 4-6 orang untuk merancang bentuk dukungan terhadap implementasi pembelajaran terdiferensiasi di satuan pendidikan. Kemudian Sesi Demonstrasi Kontekstual, Peserta guru menyusun rencana pembelajaran dalam bentuk RPP atau modul berdasarkan *outline* yang telah dibuat pada sesi sebelumnya. Peserta kepala sekolah dan pengawas sekolah melakukan pendampingan dan memberikan umpan balik kepada guru. Lalu, Sesi Elaborasi Pemahaman, Peserta mempresentasikan hasil diskusi di forum. Peserta mengklarifikasi pemahamannya tentang kesesuaian praktik asesmen dan pembelajaran yang dilakukan dengan konsep yang telah dipelajari. Terakhir, Sesi Aksi Nyata, Guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah berkelompok sesuai dengan satuan pendidikan menyusun rencana kegiatan supervisi akademik. Guru membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk modul atau RPP dengan memasukkan rencana asesmen awal pembelajaran dan strategi pembelajaran terdiferensiasi. Kepala sekolah menyusun rencana bentuk dukungan terhadap guru untuk melakukan asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup Fasilitator melakukan refleksi terkait pelaksanaan loka karya pembelajaran dan asesmen yang telah dilaksanakan.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil Pelaksanaan Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen pada tingkat satuan Pendidikan Anak Usia dini pada Program Sekolah Penggerak angkatan 3, Peserta memahami pentingnya asesmen awal dan pembelajaran terdiferensiasi. Peserta memahami cara merancang dan melakukan asesmen awal pembelajaran. Peserta memahami cara merancang pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan hasil asesmen awal. Peserta (kepala sekolah dan pengawas

sekolah) memahami bentuk pendampingan kepada guru dalam penyusunan dan pelaksanaan asesmen awal pembelajaran dan pembelajaran terdiferensiasi.

Adapun produk yang dihasilkan pada Loka Karya tersebut antara lain: rencana asesmen awal pembelajaran, rancangan pembelajaran terdiferensiasi dalam bentuk modul atau RPP yang erujuk pada hasil asesmen awal, rencana pendampingan kepala sekolah dan pengawas sekolah.

Setelah mengikuti Loka karya pembelajaran dan asesmen, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara pembelajaran, asesmen, dan profil perkembangan anak usia dini. Hal ini tercermin dari diskusi interaktif dan hasil kerja kelompok yang dipresentasikan.

Kegiatan Loka Karya Pembelajaran dan Asesmen dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 7 September 2024 di SMP negeri 19 Palembang. Kegiatan ini merupakan salah satu Program Sekolah Penggerak angkatan 3 yang diselenggarakan oleh Balai Guru Penggerak Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 17 peserta yang dijelaskan pada table 1. Tujuan dari loka karya ini untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran serta asesmen yang berfokus pada pengembangan holistik anak usia dini serta menekankan pentingnya peran pendidik dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Tabel 1. Tabel 1. Ketercapaian Aksi Nyata Peserta Loka Karya Pembelajaran dan Asesmen

NO	Satuan Pendidikan	Indikator Ketercapaian Aksi Nyata Peserta		
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3
		Sekolah melakukan upaya agar guru melaksanakan asesmen awal sebelum merancang modul ajar	Sekolah melakukan upaya, dimana guru merancang modul ajar yang disesuaikan dengan hasil asesmen awal pembelajaran.	Sekolah melakukan supervisi secara berkala dan peningkatan kompetensi guru untuk memastikan guru melakukan asesmen awal pembelajaran pada peserta didik dan menyusun pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan Hasil asesmen tersebut.
1	TK Mahardika	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi
2	TK Harapan Bunda	Memenuhi	Memenuhi	
3	TK Pertiwi	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi
4	TK IT Mutiara	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi

5	KB Al Fatih	Memenuhi	Memenuhi	Memenuhi
---	-------------	----------	----------	----------

Table 2. Partisipasi Peserta Loka Karya Pembelajaran dan Asesmen

NO	Peserta Loka Karya Pembelajaran dan Asesmen		
	Kepala Sekolah	Pengawas/ Penilik	Guru
1	5 Orang	2 Orang	10 Orang
Total Peserta			17 Orang

2. Foto Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Sesi Kolaborasi Kepala Sekolah, Guru, dan Pengawas



Gambar 2. Sesi Kolaborasi Guru antar satuan Pendidikan PAUD



Gambar 3. Sesi Demonstrasi Kontekstual



Gambar 4. Sesi Foto Bersama Pasca Loka Karya Pembelajaran dan Asesmen

Kesimpulan

Lokakarya Pembelajaran dan Asesmen pada satuan pendidikan PAUD berhasil menjadi sarana penting untuk memperkuat kapasitas para pendidik, kepala sekolah, dan pengawas dalam mendukung transformasi pendidikan usia dini. Kegiatan ini membawa pembaruan dalam pendekatan pembelajaran dan asesmen, sekaligus menjadi momen kolaborasi antar pemangku yang penting untuk memastikan pendidikan PAUD yang berkualitas. Kegiatan lokakarya ini

menghasilkan beberapa pencapaian penting, antara lain: peningkatan kompetensi peserta melalui diskusi, stimulasi dan kerja kelompok, kolaborasi dan sinergi antar guru, kepala sekolah dan pengawas, peserta tidak hanya belajar secara individu tetapi juga memperkuat koordinasi dalam merancang dan memonitor implementasi pembelajaran serta asesmen ditingkat satuan Pendidikan, rencana tindak lanjut yang konkret.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Dekan dan jajarannya serta para dosen rekan sejawat yang telah memberikan support serta masukan terhadap artikel ini sehingga bisa menjadi lebih baik, terima kasih kepada Balai Guru Penggerak Sumatera Selatan yang telah memfasilitasi kegiatan Loka Karya Pembelajaran Asesmen Satuan Pendidikan PAUD Program Sekolah Penggerak Angkatan 3, serta para guru, kepala sekolah dan pengawas berkenan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] Y. K. G. S. Z. & T. T. Setiawan, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Asesmen pada Pembelajaran Seni Rupa di SMA," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 5, pp. 1584-1594, 2023.
- [2] A. Mukhtar, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Implementasi Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka," *Journal of Internasional Multidisciplinary Research*, vol. 2, no. 4, pp. 10-18, 2024.
- [3] M. S. P. G. S. W. M. R. Juniantari, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline 3 pada Mata Kuliah Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran," *Briliant Jurnal Riset dan Konseptual*, vol. 6, no. 3, pp. 646-658, 2021.
- [4] R. F. U. M. B. S. M. S. N. F. & H. Qadar, "Dampak Asesmen Sebaya pada Pembelajaran Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bontang," in *Seminat Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021*, Bontang, 2017.
- [5] Distiliana, *Konsep Pemikiran Burhanudian Al Zarnuji dan Game Star dalam Penanaman Karakter Pada Anak Usia Dini*, Surabaya: CV. Global Aksara Pers, 2021.
- [6] D. J. P. A. U, "Strategi Guru dalam Pembelajaran Holistik pada Pendidikan Anak usia Dini," *Jurnal Obsesi*, vol. 3, no. 6, pp. 1429-1438, 2022.
- [7] H. O. Distiliana., "Penerapan Coaching oleh Dosen dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Univeristas Palembang," *Journal of Education dan Instruction (JOEI)*, vol. 6, no. 2, pp. 631-639, 2023.

- [8] S. & S. D. Maghfiroh, "Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 1, no. 5, pp. 1560-1566, 2021.
- [9] A. Saputra, "Pendidikan Anak Usia Dini," *At Ta'dib*, Vols. -, no. -, pp. 192-209, 2018.
- [10] A. e. a. Ramatna, "Proses Pembelajaran dan Asesmen Yang Efektif," *Journal of Education*, vol. 4, no. 5, pp. 15729-15743, 2023.